

---

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENYELENGGARAAN  
PENDIDIKAN DI SMA N 3 DOMPU NTB****Oleh****Saiful Anas<sup>1)</sup>, Rahmad Bala<sup>2)</sup> & Muhammad Aqil<sup>3)</sup>**<sup>1,3</sup>STKIP Biak<sup>2</sup>STAI KupangEmail: [1Saifulanas535@gmail.com](mailto:1Saifulanas535@gmail.com), [2rahmadrahman2110@gmail.com](mailto:2rahmadrahman2110@gmail.com) &[3aqilbima57@gmail.com](mailto:3aqilbima57@gmail.com)**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen mutu terpadu terhadap penyelenggaraan pendidikan di SMA N 3 Dompus NTB. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di SMA N 3 Dompus NTB. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan wawancara dan peneliti sendiri karena peneliti terlibat langsung dalam menganalisis implementasi manajemen mutu terpadu di SMA N 3 Dompus NTB, Teknik Analisis data berupa (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan implementasi manajemen mutu terpadu terhadap penyelenggaraan pendidikan di SMA N 3 Dompus NTB sudah begitu baik di lihat dari Layanan sekolah terhadap siswa di SMA N 3 Dompus NTB adalah memenuhi standar layanan yang baik, Sumberdaya manusia dalam proses pendidikan di SMA N 3 Dompus NTB menunjukkan sumber daya guru dan karyawan yang baik, lingkungan sekolah di SMA N 3 Dompus NTB sebagai wujud dari implementasi MMT dapat dikatakan baik, Proses pembelajaran di SMA N 3 Dompus NTB sebagai bentuk dari implementasi manajemen mutu terpadu sudah baik, dan Mutu Lulusan SMA N 3 Dompus NTB 100 % siswa lulus semua dalam 3 tahun berturut-turut.

**Kata Kunci: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu****PENDAHULUAN**

Buyung Syukron (2017: 1) Ilmu manajemen juga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni tentang upaya untuk memanfaatkan semua sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perkembangan ilmu manajemen yang semakin pesat melahirkan sebuah sistem manajemen yang baik. Dalam rangka menunjang kemajuan sistem pendidikan di sekolah.

Sri Winarsih (2017: 2) Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia, pemerintah tidak merupakan satu sistem yang lepas dengan pihak swasta dan masyarakat. Hubungan pemerintah, masyarakat dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya

dalam meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan.

Untuk menjamin mutu dan kualitas pendidikan diperlukan perhatian yang serius baik pemerintah dan penyelenggaraan pendidikan maka diperlukan Implementasi manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah merupakan upaya serius untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah dalam rangka membenahi manajemen mutu terpadu, mempersiapkan mutu lulusan yang mampu menjawab tantangan *Global*.

Implementasi manajemen mutu terpadu dilaksanakan agar meningkatkan pelayanan keinginan dan harapan pelanggan, dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan inovasi, modernisasi yang terfokus pada pelanggan pendidikan,

penerapan manajemen mutu terpadu dalam penyelenggara pendidikan adalah suatu sistem dalam memperbaiki mutu pendidikan, diantara sekolah yang memperbaiki mutu sesuai dengan kebijakan pemerintah SMA N 3 Dompu NTB.

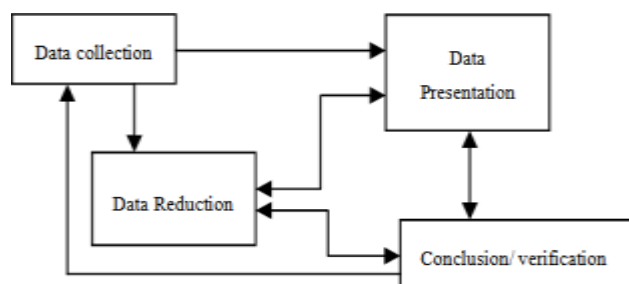
(1) Dalam pelaksanaannya sudah mengarah kepada model manajemen mutu terpadu, walaupun belum secara sempurna, dikatakan demikian masih banyak hal-hal yang dilakukan oleh SMA N 3 Dompu NTB yang belum sepenuhnya mengarah kepada penerapan MMT karena keterbatasan-keterbatasan yang ada seperti artispasi orang tua masih hanya berbentuk dana (2) rendahnya *input* dan (3) minimnya SDM yang terlibat dan belum sesuai antara cita-cita, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Namun yang menarik adalah dari tahun ke tahun siswa yang mendaftar di SMA N 3 Dompu ini NTB semakin meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SMA N 3 Dompu NTB, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan peneliti sendiri karena peneliti terlibat langsung dalam menganalisis implementasi manajemen mutu terpadu di SMA N 3 Dompu NTB. Panduan wawancara ini dibuat peneliti sendiri berdasarkan teori tentang manajemen mutu terpadu. Panduan wawancara berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan terbuka terkait dengan pertanyaan peneliti mengenai manajemen mutu terpadu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2013), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Gambar. 1



## Teknik Analisis Miles and Huberman

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Sugiyono (2013), penyajian data pada penelitian kualitatif paling sering dengan teks bersifat naratif.

### 3. Penarikan

#### Kesimpulan/Verifikasi Data

Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. Menurut Sugiyono (2013), skala pengukuran digunakan jika instrumen yang digunakan bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang memerlukan pengukuran. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan data lapangan hasil wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mutu Proses Pembelajaran di SMA N 3 Dompu NTB

Implementasi manajemen mutu terpadu terhadap proses pembelajaran di SMA N 3 Dompu NTB diterapkan melalui beberapa hal berikut:

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik atau dengan bahasa lain upaya untuk melayani siswa agar mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan siswa dari segi psikologi, intelektual dan jasmaninya.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan istilah yang mengilustrasikan komunikasi dua arah antara guru dan siswa agar mencapai tujuan yang dicapai. Berdasarkan observasi di kelas diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMA N 3 Dompu NTB:

1) Kegiatan pendahuluan yang merupakan persiapan, dalam langkah ini guru – guru di SMA N 3 Dompu NTB melaksanakan kegiatan- kegiatan seperti menjalankan ringkasan bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru pada peserta didik pada minggu sebelumnya, dan guru menayakan kembali materi minggu kemarin yang telah disampaikan kepada siswa apakah siswa masih mengingatkan kembali atau tidak materi yang disampaikan oleh guru minggu kemarin.

2) Kegiatan mengajar dalam dalam tahap ini guru-guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pertemuan dengan menggunakan metode yang tepat untuk melaksanakan proses belajar mengajar, menggunakan sumber belajar yang ada serta menggunakan sarana dan alat belajar. Secara lebih jelas, yang akan dilaksanakan oleh guru di SMA N 3 Dompu NTB antara lain:

a) Menjelaskan materi dengan penjelasan yang dapat dimengerti oleh siswa

b) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menyakan materi yang belum dipahami

c) Menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa

d) Memberikan tugas yang menuntut pemecahan untuk didiskusikan oleh peserta didik di kelas, dan

e) Sebelum menutup pelajaran guru biasanya memberi tugas yang berfungsi sebagai kegiatan siswa di rumah untuk belajar, dan menutup proses belajar mengajar

#### c. Evaluasi pembelajaran

Sebagaimana sekolah-sekolah pada umumnya para guru SMA N 3 Dompu NTB dalam melaksanakan proses pembelajaran juga melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru di SMA N 3 Dompu NTB melalui aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Evaluasi terhadap aspek kognitif mencakup semua unsur guru bidang studi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru adapun evaluasi dalam bidang kognitif, efektif, yang dilaksanakan di SMA N 3 Dompu NTB antara lain berupa :

1. Ulangan harian yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru setiap selesai menyampaikan materi yang berkaitan dengan topic pokok bahasan tersebut fungsinya adalah untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Ulangan tengah semester yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan beberapa topic pokok pembahasan tertentu dalam waktu tiga bulan untuk mengukur sejauhmana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, dan dilaporkan pada wali murid agar wali murid dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan putra-putrinya.

3. Ulangan semester (ulangan umum) yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan beberapa topic pokok

pembahasan tertentu dalam waktu 6 bulan untuk mengukur sejauhmana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, dan untuk menentukan peserta didik naik kelas yang lebih tinggi atau tinggal kelas seta bentuk komunikasi sekolah denganpada wali murid agar wali murid dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan putra-putrinya

4. Ujian sekolah yaitu penilaian sekolah terhadap siswa yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana seluruh kompetensi yang telah dikuasai serta untuk menentukan peserta didik lulus atau tidak dalam menempuh studi selama tiga tahun. Ujian Nasional merupakan penilaian yang dilakukan oleh Negara terhadap peserta didik pada bidang studi di UN-kan sebagai penentu kelulusan peserta didik dalam menentukan mutu sekolah.

#### **Mutu layanan terhadap Siswa di SMA N 3 Dompu NTB**

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, layanan terhadap siswa di SMA N 3 Dompu NTB dapat dikatakan sudah sesuai dengan layanan yang baik. Dilihat dari bentuk layanan berupa:

1. Layanan informasi untuk siswa dari pihak luar (orang tua siswa, dan siswa) melalui internetan, layanan keperluan sehari-hari dan makanan kecil melalui kantin.
2. Layanan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di SMA N 3 Dompu NTB, seperti ruangan laboratorium komputer, perpustakaan untuk menunjang proses belajar dan pembelajar
3. Layanan dibidang minat dan bakat yaitu kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler seperti kesenian, karya tulis ilmiah, paskibra, palang merah remaja, majalah dinding, pendalaman agama islam dan aktivitas adalah tersedianya peralatan yang memadai seperti peralatan olahraga dan kesenian.
4. Layanan untuk memberikan kemudahan

siswa dalam melaksanakan ibadah, mengaji adalah dengan adanya musholla.

Kemudian jenis layanan yang berupa non fisik antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran *intrakurikuler*

Siswa mendapatkan penjelasan ilmu pengetahuan teori ataupun praktek keterampilan

dan teknologi dalam proses belajar mengajar di kelas ataupun diluar kelas dari para guru bidang studi.

- b. Kegiatan *ekstrakurikuler*

Kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat siswa di SMA N 3 Dompu NTB antara lain: (1) kegiatan kepramukaan, (2) kesenian, (3) karya tulis ilmiah, (4) pecinta alam, (5) paskibra, (6) olah raga seperti bola voli, (7) olah raga bela diri topak suci, (8) PMR, (9) majalah dinding, (10) pendalaman agama.

- c. Layanan di bidang akademik adalah layanan yang bertujuan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Adapun bentuk layanannya adalah diadakan les untuk bidang studi yang akan di UN-kan.

- d. Layanan dalam bidang keagamaan, yang dilakukan adalah dengan membiasakan siswa untuk membaca Alqur'an sebelum memulai pelajaran, sholat dzuhur setiap hari dan sholat juma'atberjemaah.

- e. Layanan siswa yang bermasalah, kesulitan dalam memahami pembelajaran maupun masalah sosial lainnya melalui Bimbingan dan Konseling, membantu siswa yang kesulitan mendapatkan pembiayaan sekolah melalui bantuan pemerintah seperti dana bos, kartu Indonesia pintar (KIP).

Akan tetapi dalam memberikan pelayanan yang baik SMA N 3 Dompu NTB memiliki keterbatasan terhadap para pelanggannya dalam hal ini yaitu siswa masih minimnya ketersediaan buku-buku. Sehingga mempengaruhi kurangnya minat baca peserta didik, selain dari itu dikarenakan factor siswa juga yang malas membaca.

### **Mutu Lingkungan dan Sumber Daya fisik di SMA N 3 Dompu NTB**

Lingkungan sekolah yang bermutu merupakan kondisi, dimana keadaan sekolah dan *stakeholdernya*, dan lingkungan yang ada di SMA N 3 Dompu dapat dikatakan berada dalam lingkungan yang strategis untuk sebuah lembaga pendidikan dikatakan demikian karena lokasi SMA N 3 Dompu NTB jauh dari keramaian (kebisingan) karena jauh dari jalan raya umum. Lingkungan sekolah juga terletak di desa O'o yang mana desa ini masih di kelilingi dengan persawahan milik penduduk sekitar, dan juga fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar lengkap dan keadaan ruang kelas yang mendukung bersih dan terasa nyaman sehingga suasana tersebut sangat mendukung bagi keberlangsungan proses pembelajaran dan pengajaran yang ada di SMA N 3 Dompu NTB tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan beberapa peserta didik kenyamanan dalam ruang kelas ada ventilasi udara yang cukup, bersih, nyaman dan setiap hari ada petugas piket dari para siswa untuk membersihkan ruang kelas dan selama pembelajaran berlangsung siswa yang piket harus bertanggung jawab menjaga kebersihan ruang kelas.

### **Mutu Sumber Daya Manusia SMA N 3 Dompu NTB**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 9 Oktober 2017 SMA N 3 Dompu NTB proses rekrutmen sumber daya manusia di SMA N 3 Dompu dilakukan berdasarkan pada perkembangan kelembagaan seperti jumlah siswa/jumlah kelas dan jumlah jam. Adanya penambahan pada unit kelembagaan akan menjadi pertimbangan bagi perencanaan kebutuhan tenaga pendidik. Secara formal, SMA N 3 Dompu NTB menentukan beberapa kualifikasi umum yang harus dimiliki oleh calon guru sebagai dasar dalam proses seleksi.

Kualifikasi umum yang dipersyaratkan dengan kebutuhan formasi yang di butuhkan oleh sekolah, calon guru

harus memiliki akhlak mulia dan memiliki integritas yang tinggi diantara lain:

1. Calon guru harus berkualifikasi lulusan sarjana
2. Calon guru harus memiliki budi pekerti dan akhlak yang baik
3. Calon guru harus memiliki kualifikasi khusus yang telah ditentukan, seperti guru harus berkualitas dalam bidang studi.

Sumber daya manusia yang ada di SMA N 3 Dompu NTB secara lahiriah sudah dapat dikatakan telah mencapai tingkat profesional dikatakan demikian karena secara kualifikasi dan kompetensi yang mereka miliki sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan pemerintah serta teori-teori sumber daya manusia. Ini dengan ada (88%) sumber daya manusianya berkualifikasi S1 dan mengajar sesuai dengan keahlian mereka.

Sedangkan upaya pengembangan yang dilakukan oleh guru SMA N 3 Dompu NTB meliputi pengembangan profesionalitas guru melalui peningkatan kemampuan bagi guru mata pelajaran dengan cara mengikut sertakan guru pada pelatihan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Dan juga sekolah mengikut sertakan para guru dalam penataran/pelatihan/seminar yang berkaitan dengan pendidikan, seperti persiapan implementasi kurikulum ganda, kurikulum KTSP dan kurikulum 2013, diklat penyusunan administrasi pembelajaran.

### **Mutu Lulusan SMA N 3 Dompu NTB**

SMA N 3 Dompu NTB menginginkan para siswa yang lulusan harus mampu menjadi lulusan yang bermutu agar mendapatkan peluang kerja dalam kehidupan di masa yang akan datang, maka siswa di didik agar siswa mampu mengasah kemampuan tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa mutu layanan sekolah terhadap siswa di SMA N 3 Dompu NTB adalah memenuhi

standar layanan yang baik. Hal ini dilihat dari layanan fisik dan non fisik. Layanan fisik berupa kelengkapan penunjang proses pembelajaran perpustakaan, laboratorium komputer, musholla dan sarana olahraga. Sedangkan layanan non fisik berupa layanan pembelajaran yang baik dalam bidang intrakurikuler yang berkaitan dengan seluruh mata pelajaran ilmu pengetahuan alam seperti fisika, kimia, biologi, dan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial seperti sejarah, geografi dan sosiologi, mata pelajaran wajib terdiri dari Pendidikan agama islam, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sedangkan untu bidang ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi diri dalam minat dan bakat yaitu terdiri dari Kesenian, Karya tulis ilmiah, paskibra, palang merah remaja (PMR), Majalah dinding, Pendalaman Agama Islam, Unit kesehatan Siswa (UKS) pembelajaran untuk mengembangkan potensi dibidang minat dan bakatsiswa.

Kemudian mutu sumberdaya manusia dalam proses pendidikan di SMA N 3 Dompu NTB menunjukkan sumber daya guru dan karyawan yang baik. Hal ini terealisasi dengan para guru yang memenuhi standar kopetensi sebagai seorang pendidik, yaitu 88% pendidikan berkualifikasi S1, mengajar sesuai bidangnya serta senantiasa meningkatkan profesionalitasnya melalui mengikuti pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan diantara lain pelatihan yang diikuti oleh para guru Persiapan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013, Diklat penyusunan Administrasi pembelajaran, Pelatihan guru mata pelajaran, Sertifikasi Guru. Sedangkan mutu para karyawan juga baik. Hal ini terbukti dalam meningkatnya profesionalismenya para karyawan diikutsertakan dalam pelatihan yang terkait, Pelatihan bendahara keuangan, Pelatihan kearsipan sekolah dan administrasi sekolah.

Selanjutnya mutu lingkungan sekolah di SMA N 3 Dompu NTB sebagai wujud dari

implementasi MMT dapat dikatakan baik. mutu proses pembelajaran di SMA N 3 Dompu NTB sebagai bentuk dari implementasi manajemen mutu terpadu sudah baik. Hal ini dapat dilihat melalui (1) perencanaan pembelajaran berupa adanya RPP setiap mata pelajaran. (2) pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru menggunakan langkah-langkah yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (3) evaluasi pembelajaran dilakukan dengan evaluasi yang variatif meliputi tes, tugas dan portofolio untuk mengukur kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Adapun tindak lanjut yang dilakukan berupa remedial dan pengayaan serta pelaporan hasil pembelajaran berupa raport yang disampaikan ke wali murid dan ditindak lanjut secara berkesinambungan. kedua ulangan tengah semester yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru setiap selesai menyampaikan beberapa topik pokok bahasan tertentu dalam waktu 3 bulan.

Ketiga bulan semester (ulangan umum) yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru setiap selesai menyampaikan beberapa topik pokok bahasan tertentu dalam waktu 6 bulan, keempat ujian sekolah yaitu penialaian sekolah terhadap peserta didik yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana seluruh kopetensi telah dikuasanya dan untuk menentukan peserta didik lulus atau tidak dalam menempuh studi selama tiga tahun. Ujian nasional adalah penilaian yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik pada tiga bidang studi yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika, dan Biologi. Sedangkan untuk jurusan IPA, sedangkan untuk jurusan IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi, sebagai penentu kelulusan peserta didik. Adapun untuk mutu lulusan SMA N 3 Dompu NTB 100 % siswa lulus semua dalam 3 tahun berturut-turut.

Hal ini Nampak dilihat pada prestasi akademik antara lain juara 1 lomba debat Pendidikan Kewarganegaraan, juara 2 olimpiade Ilmu pengetahuan Alam Fisika,

Kimia, Biologi dan non akademik yang dicapai oleh SMA N 3 Dompu NTB semakin meningkat, seperti, Kesenian Tarian Tradisional Dompu juara satu, Olah Raga Bela diri Tapak suci juara satu, Lomba Madding juara 1, Karia tulis ilmiah juara 3, dan Majalah dinding juara dua sehingga meningkatnya tingkat kelulusan siswa SMA N 3

Dompu, lulusanya peningkatan siswa yang dapat melanjutkan ke sekolah perguruan tinggi Negeri di berbagai daerah di Indonesia dan meningkatkannya prestasi yang diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler di tingkat Kabupaten.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Buyung Syukron, 2017. Jurnal Implementasi Manajemen Mutu Terpadu: Studi Transformasi Pada Perguruan Tinggi, PT IAIN Metro Lampung
- [2] Sri Winarsih, 2017, Journal Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, PT Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen
- [3] Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta:Bandung.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN